

**PENGARUH PROGRAM *THE NEWSROOM* NET TV TERHADAP  
PENGETAHUAN MAHASISWA DALAM PROSES PELIPUTAN BERITA TELEVISI  
DI JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh: Agidatul Izzah**

agidatulizzah78@gmail.com

**Pembimbing : Dr.Suyanto,S.Sos, M.Sc**

Konsentrasi Jurnalistik- Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R. Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*The Newsroom program can provide knowledge to students about the television news coverage process. This program is broadcast on NET TV every Saturday at 18.00 WIB. The newsroom explains how the real world of work is, especially for students who will carry out internships. The theory used in this study is the theory of S-O-R (Stimulus-Organism-Response). The purpose of this study was to determine how much influence the NET TV Newsroom program has on student knowledge in the process of covering television news in the University of Riau Communication Science department. This research uses quantitative research methods, with data collection techniques, namely through questionnaires. The sample in this study amounted to 96 respondents, namely drawn by using the Unknown Population formula. The selected respondents were Riau University Communication Science students from the class of 2012 to 2018 who watched The Newsroom program, to divide into years of force used the Propotional Random Sampling formula. The data analysis method used is simple linear regression analysis. Data processing is done with the SPSS version 21 program. The results of the study with The Newsroom program variable coefficient of 0.756 and a significance value of 0,000 smaller than  $\alpha = 0.05$ , which means that the Newsroom program has an influence on the knowledge of students of Communication Sciences. Meanwhile t count 8.023 is greater than t table which is 1.986. Based on the statistics obtained, the hypothesis received in this study is that there is a large influence of the Newsroom program on student knowledge in the television news coverage process in the University of Riau Communication Science department. Based on the test results the coefficient of determination shows the Rsquare value of 0.406 which means there is an influence of 40.6%. While the remaining 59.4% is influenced by other variables not included in this study.*

## PENDAHULUAN

Media massa sudah menjadi kebutuhan di masyarakat, sehingga mereka akan sulit terlepas dari media massa tersebut. Media massa yang dominan dalam berkomunikasi adalah televisi. Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan dan pendidikan kepada masyarakat luas. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya dapat didengar (*audible*), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena selain siarannya dapat didengar (*audible*) dan dapat dilihat (*visible*), siaran televisi yang memiliki sifat-sifat langsung, simultan, intim dan nyata (Mulyana, 2008: 169).

Teori S-O-R memiliki asumsi dasar yaitu media massa menimbulkan efek yang terarah, segera, dan langsung terhadap komunikan. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini bisa berlangsung secara positif atau negatif, misalnya ketika orang tersenyum kita balas dengan tersenyum ini merupakan reaksi positif, tetapi jika orang yang tersenyum kita balas dengan palingan muka, ini merupakan reaksi negatif (Effendy: 2003: 254).

Salah satu media massa yang banyak digunakan untuk mengirimkan *stimulus* kepada khalayak adalah televisi, melalui program yang ditayangkan. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience*. Pengemasan program acara adalah materi mata acara, baik yang diperoleh melalui produksi sendiri, produksi

kerjasama ataupun melalui pembelian dari *production house*, setiap mata acara (program) harus dibuatkan judul mata acara, kriteria atau batasan mata acara, format dan bentuk penyajian dan durasi atau lama waktu penyiaran, pemilihan materi menjadi tugas dalam bagian perencanaan berdasarkan strategi perencanaan program televisi yang diinginkan (Morissan, 2009:199)

Secara garis besar program televisi dibagi menjadi dua, yaitu program berita dan non-berita. Program berita televisi dibagi menjadi *hard news* dan *soft news*. Sementara itu program non-berita televisi dibagi menjadi drama, *game show*, acara musik dan *reality show*.

Berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan atau narasi, audiovisual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan media massa *periodic*, surat kabar, majalah dan televisi (Fachruddin, 2012:50)

Stasiun televisi tidak dapat hanya menunggu berita yang datang, namun harus mengejar berita tersebut. Untuk itu mereka harus memiliki reporter televisi. Selain berita, stasiun televisi membutuhkan gambar dan untuk itu diperlukan seorang juru kamera (Morissan, 2008:10)

Sebagai media berita audio dan visual (suara dan gambar) atau pemberitaan untuk mata dan telinga (dilihat dan didengar) untuk seorang pemirsa *broadcasting* tidak harus pandai baca yang terpenting dia dapat melihat dan mendengar yang tidak luput dari iringan musik. Televisi *broadcasting* sebagai media *expresi*, imajinasi, komunikasi, informasi pendidikan, kebudayaan dan hiburan. Khususnya karakteristik pemberitaan pada televisi adalah melalui *Voice Over + Slide Bulletin* (signal video

dan signal audio) yang berupa narasi, ringkas berita (Arifin,2010:73)

Peliputan berita artinya proses pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan oleh wartawan atau jurnalis. Proses ini bisa pemantauan langsung dan pencatatan suatu peristiwa yang terjadi atau juga wawancara dengan sejumlah narasumber. Dalam peliputan umumnya jurnalis melakukan perekaman baik suara maupun gambar dengan alat bantu seperti perekam suara (*tape recorder*) atau kamera untuk memotret. Untuk berita penyiaran televisi, peliputan umumnya dilakukan dengan kamera video yang merekam jalannya peristiwa (Arifin,2010:73)

Berdasarkan asumsi dari teori S-O-R yang menjelaskan bahwa media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Dengan demikian program yang ditayangkan oleh stasiun televisi harus memberikan efek kepada komunikan atau khalayak penonton televisi tersebut. Sesuai dengan fungsi televisi yaitu fungsi penerangan, fungsi pendidikan dan fungsi hiburan. Fungsi yang sangat penting adalah fungsi pendidikan yang memberikan pengetahuan terhadap khalayak.

Pengetahuan adalah hasil tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu. Pekerjaan tersebut hasil dari kenal, insaf, mengerti, dan pandai (Notoadmodjo, 2012:138)

Menurut Pudjawidjana pengetahuan sebagai suatu reaksi yang ada pada manusia dengan segala rangsangan yang terjadi pada alat inderanya untuk melakukan penginderaan jauh pada objek tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa

pengetahuan merupakan sesuatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk sebuah informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak.

Program yang memberikan edukasi kepada penonton adalah *The Newsroom* yang ditayangkan di NET TV setiap hari Sabtu pukul 18.00 WIB. Program merupakan satu-satunya program yang menyajikan informasi jurnalistik dalam bentuk yang berbeda. Program ini menjelaskan tentang bagaimana proses peliputan sebuah berita dan menjelaskan tentang suka duka dilapangan saat proses peliputan berita. Program ini memberikan pendekatan yang ringan dan mempunyai unsur mendidik sehingga dapat memberikan efek atau pengaruh bagi yang menyaksikan program ini.

Program *The Newsroom* memberikan pengetahuan kepada penontonnya bagaimana proses dalam peliputan berita televisi. Kegiatan yang dilakukan di lapangan sehingga bisa menghasilkan sebuah berita yang nantinya akan ditayangkan di televisi. Kegiatan yang ditampilkan seperti bagaimana wawancara dengan narasumber, koordinasi yang dilakukan antara koordinator liputan (korlip) serta kerjasama antara reporter dengan cameramen untuk menentukan tempat liputan yang sesuai dan menarik.

Konten yang ditampilkan tersebut berguna untuk mahasiswa dengan jurusan yang berhubungan dengan media, seperti mahasiswa Ilmu Komunikasi. Mahasiswa Ilmu Komunikasi berhubungan langsung dengan media, baik itu konsentrasi Jurnalisti, Manajemen Komunikasi (MK) maupun Hubungan Masyarakat (HUMAS). Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga

diharuskan untuk melaksanakan program magang, yang mana program tersebut mengharuskan mahasiswa untuk langsung terjun kelapangan untuk merasakan dunia kerja yang sesungguhnya. Berbeda dengan yang didapatkan diwaktu perkuliahan yang lebih banyak membahas tentang teori dibandingkan dengan praktek dilapangan. Pengetahuan ini tidak hanya bermanfaat untuk mahasiswa konsentrasi Jurnalistik saja, namun mahasiswa dengan konsentrasi lain juga mendapatkan pengetahuan. Mahasiswa Manajemen Komunikasi (MK) bisa mengetahui bagaimana kerja cameramen dalam menjalankan tugas. Sementara itu untuk konsentrasi Hubungan Masyarakat (HUMAS) bisa belajar untuk melobi atau membujuk narasumber sehingga bersedia untuk melakukan wawancara.

Selanjutnya dalam melakukan penelitian ini diperlukan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang diteliti oleh Kiki Anggraini tahun 2017 mengenai pengaruh program *talkshow Indonesia Lawyer Club* di Tv One Terhadap Pembelajaran Hukum Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau. Dengan tujuan menganalisis seberapa besar pengaruh program *talkshow Indonesia Lawyer Club* di Tv One Terhadap Pembelajaran Hukum Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori S-O-R (Stimulus- Organism- Respon). Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif dan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah dengan presentase 57,4% dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa program *talkshow Indonesia Lawyer Club* di Tv One dapat memberikan pengaruh terhadap Pembelajaran Hukum Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahel Kristiani Simamora tahun 2017 dengan judul Pengaruh Program acara Dr. Oz Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia kesehatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Rumusan masalah yang dikemukakan adalah seberapa besar Pengaruh Program acara Dr. Oz Indonesia terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia kesehatan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Program Dr. Oz Indonesia memiliki pengaruh sebesar 18,6% yang merupakan kategori pengaruh lemah.

Penelitian yang ketiga adalah Novia Friska, Ilmu Komunikasi Universitas Riau 2016 dengan judul Pengaruh Program *My Trip My Adventure* TransTv Terhadap Pengetahuan Wisata Dikalangan Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (Upw) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. Hasil yang diperoleh dari penelitian Pengaruh yang sedang antara program *my trip my adventure* TransTv terhadap pengetahuan wisata dikalangan mahasiswa program studi usaha perjalanan wisata (upw) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas riau dengan presentase 58,8% yang tergolong pengaruh sedang.

Dari penelitian sejenis terdahulu, dapat dilihat bahwa program yang ditayangkan di televisi masih memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penonton. Dengan demikian membuat penulis menjadi tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan judul “pengaruh program *The Newsroom* NET TV terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita

televise di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh program *The Newsroom* NET TV terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita televisi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau?”

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program acara *The Newsroom* NET TV terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia dalam proses peliputan berita televisi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran para pengkaji masalah ilmu komunikasi.
- b. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama menjalankan studi di Universitas Riau.

#### **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu membantu dosen, mahasiswa, dan kalangan akademis lainnya dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

### **Teori S-O-R**

Teori S-O-R (*Stimulus Organism Respon*) yang di kemukakan oleh Houland, et. al pada tahun 1953 ini lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Hal ini bisa terjadi karena

psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia; yang meliputi sikap, opini, prilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan prilaku bergantung ada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organism.

### **Media Massa**

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak atau penerima dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2005: 119-122).

Sebagai bentuk komunikasi massa, media massa memiliki karakter yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Publisitas: yakni bahwa media massa adalah produk pesan dan informasi yang disebarluaskan kepada publik, khalayak, orang banyak atau massa
2. Universalitas: yaitu bahwa pesannya bersifat umum dan tidak dibatasi pada tema-tema khusus, berisi segala aspek kehidupan, dan semua peristiwa diberbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum)
3. Periodisitas merupakan waktu terbit atau tayangan bersifat tetap atau berkala, misalnya harian atau mingguan atau siaran sekian jam perhari
4. Kontinuitas, berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit
5. Aktualitas yaitu berisi hal-hal baru seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru dan

sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik (Soyomukti, 2016: 199)

## Televisi

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Sejak pemerintah membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta di Indonesia. Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri televisi (Morissan, 2008: 3)

## Dampak Televisi

Pengaruh televisi membawa efek perubahan perilaku dan pengetahuan dari pesan-pesan yang disampaikan. Efek televisi pada dasarnya memiliki tiga aspek yaitu:

1. Memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan, tujuan ini sering disebut tujuan kognitif.
2. Menumbuhkan perasaan tertentu, menyampaikan pikiran, ide atau pendapat. Tujuan ini sering disebut tujuan efektif.
3. Mengubah sikap, perilaku dan perbuatan. Tujuan ini sering disebut tujuan konatif atau psikomotorik (Suprpto, 2009:12)

## Fungsi Televisi

Sesuai dengan Undang-undang Penyiaran no 24 tahun 1997, bab II Pasal 43

bahwa penyiaran bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dan membangun masyarakat adil dan makmur. Jadi sangat jelas tujuan secara umum adanya televisi Indonesia sudah diatur dalam Undang-undang Penyiaran.

Dalam bukunya Effendy (2001:24-26) menjelaskan terdapat tiga fungsi televisi sebagai media massa yaitu:

### 1. Fungsi penerangan

Karena televisi dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan. Hal ini disebabkan dua faktor yang terdapat pada media massa audio visual itu. Faktor pertama adalah *immediacy* mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung. Faktor kedua adalah *radialisme* yang mengandung makna kenyataan. Ini berarti bahwa stasiun televisi menyiarkan informasinya secara audio dan visual dengan perantara mikrofon atau kamera apa adanya sesuai dengan kenyataan.

### 2. Fungsi pendidikan

Sebagai media komunikasi massa televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat stasiun televisi menyiarkan acara-acara tertentu misalnya pembelajaran bahasa, matematika dan lain-lain.

### 3. Fungsi hiburan

Sebagian besar waktu massa siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Karena pada layar televisi ditampilkan gambar hidup beserta suaranya bagaikan kenyataan. Dan dapat di amati oleh khalayak yang tidak mengerti bahasa asing, bahkan yang tuna aksara.

### Program televisi

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience*. Pengemasan program acara adalah materi mata acara, baik yang diperoleh melalui produksi sendiri, produksi kerjasama ataupun melalui pembelian dari production house, setiap mata acara (program) harus dibuatkan judul mata acara, kriteria atau batasan mata acara, format dan bentuk penyajian dan durasi atau lama waktu penyiaran, pemilihan materi menjadi tugas dalam bagian perencanaan berdasarkan strategi perencanaan program televisi yang diinginkan (Morissan, 2009:199)

Indikator program yang dikemukakan oleh Morissan (2009) adalah:

#### 1. Pembawa acara.

Pemabawa acara diartikan sebagai seseorang yang menguasai dan memahami seputar program acara. Seorang audien tentu akan memilih program yang menampilkan pembawa acara yang mereka sukai, seperti pembawa acara yang suka menghibur, sopan, dan ramah, sehingga termotivasi untuk menonton program tersebut.

#### 2. Format acara.

Sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi

yang menjadi landasan kreativitas dan desain produksiyang akan terbagi dalam berbagai kriteria yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

#### 3. Konten acara.

Isi dari program acara tersebut. Diartikan sebagai informasi yang disampaikan dalam sebuah program.

#### 4. Frekuensi.

Frekuensi diartikan berapa kali atau seberapa sering seseorang menggunakan media.

#### 5. Durasi.

Durasi diartikan dengan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Ditinjau dari durasi atau lamanya program, suatu program itu terdiri atas program yang dapat bertahan lama (*durable program*) dan program yang tidak dapat bertahan lama (*non durable program*). Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide cerita.

### Tayangan *The Newsroom*

NET TV memiliki salah satu tayangan yang bernama *The Newsroom*. Program ini menjelaskan tentang bagaimana proses peliputan sebuah berita. Dengan mengambil latar belakang dunia jurnalisme televisi yang penuh suka-duka karena target berita dan kenyataan yang didapat sering tidak sesuai harapan. *The Newsroom* memperkenalkan para reporter yang rata-rata berpenampilan menarik sebagai ujung tombak untuk meraih perhatian penonton.

## Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari aktivitas, mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan kedalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya (Mundiri, 2004:4). Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah (Anas Sudijono, 2008:50).

Menurut Notoadmodjo (2012:138) pengetahuan yaitu:

- a. Tahu (*know*)  
Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk pula mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsang yang telah di terima.
- b. Memahami (*Comprehension*)  
Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*Aplication*)  
Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi real (sebenarnya).
- d. Analisis  
Diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan

materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya antara satu sama lain.

- e. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.

## Peliputan Berita

Peliputan berita artinya proses pengumpulan data dan informasi di lapangan yang dilakukan oleh wartawan atau jurnalis. Proses ini bisa pemantauan langsung dan pencatatan suatu peristiwa yang terjadi atau juga wawancara dengan sejumlah narasumber, dalam peliputan umumnya jurnalis melakukan perekaman baik suara maupun gambar dengan alat bantu seperti perekam suara (*tape recorder*) atau kamera untuk memotret. Untuk berita penyiaran televisi, peliputan umumnya dilakukan dengan kamera video yang merekam jalannya peristiwa (Arifin, 2010:73)

## Berita Televisi

Berita televisi adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat dalam tulisan atau narasi, audiovisual, gambar foto, peta, grafis, baik direkam atau *live* yang aktual, menarik, bermanfaat dan dipublikasikan media massa periodic, surat kabar, majalah dan televisi (Fachruddin, 2012:50)

Sebagai media berita audio dan visual (suara dan gambar) atau pemberitaan untuk mata dan telinga (dilihat dan didengar) untuk seorang pemirsa broadcasting tidak harus pandai baca yang terpenting dia dapat melihat dan mendengar yang tidak luput dari iringan musik. Televisi broadcasting sebagai media Expressi, imajinasi, komunikasi, informasi pendidikan, kebudayaan dan hiburan. Khususnya karakteristik

pemberitaan pada televisi adalah melalui Voice Over + Slide Bulletin (signal video dan signal audio) yang berupa narasi, ringkas berita (Arifin,2010:73)

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu nilai pembahasan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka.(Sony, 2004:267). Analisis kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diolah menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Sementara itu, jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi. Eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan yang lain. Jadi penelitian eksplanasi memiliki kredibilitas untuk mengukur hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik inferensial (Bungin, 2011:38).

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian survey. Metode penelitian survey adalah metode riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, tujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Universitas Riau sebanyak 652 orang

(Bidang akademis Ilmu Komunikasi UR 2019).

Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan adalah 96 responden. Penelitian ini terbagi menjadi tujuh bagian yaitu pertahun angkatan, maka penentuan sampel setiap fakultas menggunakan rumus *propotional random sampling* untuk menentukan jumlah sampel pada setiap angkatan.

NO	TAHUN ANGKATAN	JUMLAH	SAMPEL
1.	2012	35	5
2.	2013	74	11
3.	2014	67	10
4.	2015	136	20
5.	2016	177	26
6.	2017	41	6
7.	2018	122	18
	JUMLAH	652	96

### Jenis Sumber Data

#### Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2011:132). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau dari hasil pengisian kuesioner dan observasi.

## Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (dihasilkan oleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada dasarnya berbentuk catatan atau laporan oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan 2004:138).

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dengan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan. Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar ataupun mencentang( sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya (Idrus, 2009:100)

## Teknik Pengukuran Data

Pengukuran adalah upaya pemberian tanda angka atau bilangan pada suatu objek atau peristiwa dengan aturan-aturan tertentu. Pengukuran adalah upaya memberikan nilai-nilai pada variabel (Kriyantono,2008:133).

Pada penelitian ini digunakan skala Likert untuk mengukur data dari responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa

survey, termasuk dalam penelitian survey deskriptif.

## Teknik Analisa Data

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) 21 for Windows, yaitu regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh program acara *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa dalam dunia jurnalistik di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang penulis lakukan melalui penyebaran kuesioner akan penulis uraikan dalam bab ini. Adapun hasil dalam penelitian yang penulis dapatkan dilapangan tentang pengaruh program *The Newsroom* NET TV terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita televisi didapatkan hasil penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,00 itu artinya lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, dengan artian terdapat pengaruh program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita televisi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

Berdasarkan nilai R menunjukan bahwa korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa nilai R sebesar 0.638 maka dari model summary diatas diketahui nilai  $R_{square}$  sebesar 0.406. Artinya terdapat pengaruh antara program, *The Newsroom* terhadap pengetahuan dengan pengaruh sebesar 40.6 yang dikategorikan pengaruh sedang. Sementara sisanya sebesar 59.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk skor rata-rata setiap kategori, pada variabel X (program *The Newsroom*)

indikator yang memiliki nilai rata-rata yang tertinggi adalah indikator pembawa acara dengan nilai rata-rata sebesar 3,38 dan yang terendah adalah frekuensi dengan nilai 2,91. Sementara itu untuk variabel Y (pengetahuan) nilai rata-rata yang tertinggi adalah indikator evaluasi dengan nilai 3,32 dan yang terendah adalah indikator aplikasi dengan nilai rata-rata sebesar 2,85.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon) yang digunakan untuk menguji penelitian ini. Penelitian ini yang menjadi stimulus (S) adalah tentang bagaimana proses peliputan berita televisi, untuk organism (O) adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau, dan yang menjadi response (R) yaitu efek sadar dari keseluruhan rangsangan yang diberikan oleh program *The Newsroom* tentang informasi bagaimana proses peliputan berita televisi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program *The Newsroom* NET TV terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita televisi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau dengan koefisien variabel program *The Newsroom* sebesar 0.756 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang artinya menunjukkan bahwa program *The Newsroom* memberikan pengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi. Sementara itu  $t$  hitung 8.023 lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,986. Berdasarkan hitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah  $H_a$  terdapat pengaruh yang besar program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa dalam proses peliputan berita televisi di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai  $R_{square}$  yaitu 0,406 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 40,6%. Sementara sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil ini mendukung teori S-O-R memaparkan bahwa *Stimulus* yang diberikan kepada *Organism* dapat merangsang orang lain untuk memberikan respon. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program *The Newsroom* akan membuat mahasiswa Ilmu Komunikasi memberikan respon. Respon yang didapatkan dalam penelitian ini adalahnya bertambahnya pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana proses peliputan berita televisi.

### Saran

Adapun saran saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi sebesar 40,6% yang masuk kategori sedang, maka hendaknya program *The Newsroom* bisa dijadikan sebagai salah satu sumber ilmu yang akan digunakan saat perkuliahan nantinya.
- Untuk mengembangkan Ilmu Komunikasi terkait pengaruh program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti objek yang sama, yaitu terkait pengaruh program *The Newsroom* terhadap pengetahuan mahasiswa Ilmu Komunikasi agar dapat melakukan penelitian di luar faktor

yang telah disajikan dalam penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian nantinya akan lebih melengkap dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono, 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Eva. 2010. *Broadcasting to be broadcaster*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bungin, Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana
- Cangara, Hafied. 2005. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cangara. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Effendy, Onong. Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Predana Media Group
- Idrus, Muhammad. 2009. *metode penelitian sosial pendekatan kualitatif kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Morissan. 2005. *Komunikasi Dan Regulasi Media Penyiaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoadmodjo, S. 2007, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nuruddin. 2004. *Komunikasi Massa*. Malang. CESPUR
- Oramahi, Hasan Asy'ari. *Jurnalistik Televisi*: Jakarta: Erlangga
- Rakhmat, jalaluddin. 1991. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sony. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Ramaja Rosdakarya
- Suprpto. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Edisi ke V Cetakan ke Tujuh
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternative Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Yasir. 2009, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Pekanbaru: Witra Irzani Pekanbaru

### Skripsi:

Rahel Kristiani Simamora (2017). *Pengaruh Program Acara Talkshow Dr. Oz Indonesia Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Dalam Dunia Kesehatan Di*

*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau.*

*Kiki Anggraini (2017). Pengaruh  
Program Talkshow Indonesia Lawyers  
Club Di Tvone Terhadap Pembelajaran  
Hukum Mahasiswa Fakultas Hukum  
Universitas Riau*

*Novia Friska (2016). Pengaruh Program  
My Trip My Adventure Travstv  
Terhadap Pengetahuan Wisata  
Dikalangan Mahasiswa Program Studi  
Usaha Perjalanan Wisata (Upw)  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau.*

**Sumber Lain:**

**<https://www.kompasiana.com/ipe/5b1e6adeab12ae3f5c4791c2/the-newsroom-saat-reporter-jadi-selebriti>**

**<http://www.netmedia.co.id/home>**